SKRIPSI

STRATEGI POLITIK RAJALI DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA SUNGAI ENAU KECAMATAN KUALA MANDOR B KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2021

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Oleh :

SALAMUN

NIM. E1051171063

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI POLITIK RAJALI DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA SUNGAI ENAU KECAMATAN KUALA MANDOR B KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2021

Tanggung jawab Yuridis pada:

Salamun

E1051171063

Disetujui oleh;

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Saherimiko, M.Si
NIP. 196605041995121001

Tanggal 16/1 - 2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Ori Fahriansyah, S.IP. M.Si
NIP. 196911222002121002

Tanggal 15 Januari 2024

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI POLITIK RAJALI DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA SUNGAU ENAU KECAMATAN KUALA MANDOR B KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2021

Oleh:

SALAMUN
NIM E1051171063

Dipertahankan	: FISIP UNTAN
Pada hari/ Tanggal	: Senin, 15 Januari 2024 Waktu : 10:00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang R4

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Saherimiko, M.Si	Ori Fahrisansyah,S.IP. M.Si
NIP. 196605041995121001	NIP. 196911222002121002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Asmadi, M.Si	Herri Junius Nge, S.Sos M.Si
NIP. 1962022041988101001	NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Salamun : Strategi Politik Rajali dalam Pemilihan kepala Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021. **Skripsi Program Studi ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak, 2024.**

Penelitian Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang digunakan Rajali dalam meyakinkan masyarakat di Desa Sungai Enau sebagai kepala Desa terpilih pada priode 2021 – 2027. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara terhadap responden. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi politik yang digunakan Rajali pada pemilihan Kepala Desa Sungai Enau Pada Tahun 2021 dapat ditinjau dengan teori Strategi Politik menurut Peter Scholder (2013:185) yang terdiri atas Strategi Ofensif (menyerang) dan Strategi Defensif (bertahan).). Strategi Ofensif dibagi menjadi dua yaitu strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar yang membahasa berkaitan dengan usaha menciptakan kelompok pemilih baru, penawaran program baru, mengkampanyekan program baru sehingga dapat diterima oleh masyarakat pemilih, penggalian potensi program yang dapat ditingkatkan keberhasilannya, memasarkan program dengan cara lebih baik, dan kesesuaian program dengan kebutuhan pemilih. Sedangkan Strategi Defensif terbagi menjadi dua yaitu Strategi mempertahankan pasar dan strategi melepas atau menyerahkan pasar yang membahas mengenai bagaimana cara calon kepala desa merawat dan mempertahankan pemilih, atau bertahan menggunakan pendekatan mempertahankan pasar atau memjaga suara masyarakat yang sudah pasti memilih dan melepas/ menggerakkan pasar dengan menggunakan tokoh pemuda, tokoh agama dan tokoh masyarakat

Kata Kunci : Strategi, Politik, Ofensif, Defensif

ABSTRACT

Salamun : Rajali's political strategy in the election of the head of Sungai Enau Village, Kuala Mandor B District, Kubu Raya Regency in 2021. **Thesis of the Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak, 2024.**

This thesis research aims to find out and analyze the strategies used by Rajali in convincing the community in Sungai Enau Village to become the elected village head for the 2021 - 2027 period. The type of research used is descriptive research with qualitative methods with data collection techniques in the form of documentation and interviews with respondents. The results of this research show that the political strategy used by Rajali in the election of the Head of Sungai Enau Village in 2021 can be reviewed using the Political Strategy theory according to Peter Scholder (2013: 185) which consists of an Offensive Strategy (attack) and a Defensive Strategy (defend).). Offensive strategies are divided into two, namely market expansion strategies and market penetration strategies which relate to efforts to create new voter groups, offering new programs, campaigning for new programs so that they can be accepted by the voting public, exploring potential programs that can increase their success, marketing the program in a better way. good, and suitability of the program to voter needs. Meanwhile, the Defensive Strategy is divided into two, namely the strategy of defending the market and the strategy of releasing or handing over the market which discusses how village head candidates can care for and retain voters, or defend using the approach of defending the market or maintaining the votes of the people who have definitely voted and releasing/moving the market by using youth leaders, religious leaders and community leaders

Keywords : Strategy, Politics, Offensive, Defensive

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Politik Rajali dalam pemilihan Kepala Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandir B Kabupaten Kubu Raya". Judul penelitian ini dipilih karena Strategi Politik Rajali dalam pemilihan Kepala Desa Sungai Enau dalam proses kememimpinan 2021 sampai 2026. Pemilihan kepala desa merupakan implemenyasi dari demokrasi dan menjadi ajang untuk penduduk Kuala Mandir B mementukan siapa pemimpin yang layak dan memiliki treack record yang baik untuk pemimpim 5 tahun kedepan agar membawa kemaslahatan dan keberkembangan bagi desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini dipilih karena penulis menganggap strategi politik yang digunakan Rajali sangat efektif dan efisien dalam memenankan kontestasi politik di Desa Sungai Enau. Rajali merupakan Kontestan Petahanan di Desa Sungai Enau yang berhasil memenangkan pemilihan pada tahun sebelumnya dengan suara yang mutlak. Pada pemilihan pada tahun 2021 rajai berhasil kembali mengamankan suara beliau dengan konsep konsep strategi yang tidak diperankan oleh kontestan lain selain itu juga membuat citra pemimpin yang baik, sederhana serta ramah kepada seluruh masyarakat di Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. Citra Rajali selama kepemimpinan beliau tidaklah selamanya baik karena banyak pula masyarakat yang bersuara terkait kebijakan rajali yang tidak dijalankan secara utuh dan slesai serta pembangunan infrastruktur yang dibangun pada masanya tidak merata. Namun semua aspek negatif tersebut tidak membuat

rajali gagal dalam kontestasi Pemilihan Kepala desa di Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deksriptif. metode ini dinilai sangat relevan untuk menjadi mata pisau membelah dan membedah serta mendapatkan data yang diinginkan khususnya terkait Strategi Politik Rajali dalam pemilihan kepala desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Manor B Kabupaten Kubu Raya. Pendekatan Kualitatif meniliki sub-sub penting dalam memperoleh data yang diinginkan seperti observasi, teknik wawancara pengumpulan data, dan analisis terhadap data yang diperoleh. semua teknik-teknik yang digunakan selain untuk memperoleh data yang diharapkan, tentunya agar penelitian terfokus dan tidak bias kemana-mana.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kemenangan Rajali dalam pemilihan kepala desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupupaten Kubu Raya secara teoritis menggunakan teori offensif dan deffensif. Strategi offensif merupakan strategi politik dalam memnyerang pihak lawan. Konteks menyerang meruapakan aspek kebijakan, visi dan misi. Strategi diffensif terdapat dua proposisi yang ditawarkan yaitu perluasan pasar dan menembus pasar. Kontes perluasan pasar yang diterapkan oleh rajali dalam proses kampaye yang dilakukan adalah berfokus kepada pemilih baru agar memeilih rajali dalam pemilihan Kepala Desa Tahun 2021. Adapaun kebijakan yang dilakukan demi mendapatkan suara pemilih baru adalah dengan menghibahkan atau memberikan 30 dari gaji rajali sebagai kepala desa untuk kepentingan kepemudaan dalam meningkatkan fasilitas minat dan bakat pemuda desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mando B kabupaten

Kubu Raya. Konteks Menembus pasar diimplementasikan oleh tim Kemenagan Rajali dengan Menawarkan visi misi baru agar masyarakat yang tidak puas ketika Rajali menjabat dapat kembali memilih Rajali pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2021. Strategi deffensif yang diterapkan rajali mencakup dua proposisi yaitu mempertahankan pasar dan melepas pasar/menggerakkan pasar. Konteks mempertahankan pasar diimpelemntasikan dengan menjaga suara rajali pada pemilihan tahun sebelumnya agar tidak beralih kepada kontstan lain. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan empati lebih kepada pemilih, memenuhi kebutuhan, dan memjaga citra rajali yang dikenal sederhana, baik dan perduli kepada masyarakat. Proposisi menggerakkan pasar diimplementasikan dengan menggerakkan tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa Sungai Enau. Tokoh tokoh ini dikunjungi secara personal oleh Rajali untuk meminta bantuan agar kembali mendukung Rajali pasda pemilihan kepala desa tahun 2021, kemudian tokoh tokoh ini mengajak masyarakat yang patuh akan merintah mereka untuk meilih Rajali. Alasan para tokoh agama dan tokoh masyarakat memberikan bantuan kepada Rajali adalah sosok rajali yang dinilai sebagai pribadi yang agamis, baik dan sederhana sehingga mereka menilai rajali meruapakan satu satunya orang yang dapat membawa kebaikan dan kemajuan pada desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

Saran dalam penelitian ditujukan kepada rajali dan Aktor serta analis politik yang mana pada proses kontestasi demokrasi setiap peserta politik diharapkan dapat melakukan kampanye yang baik. Selain itu proses kampanye seharusnya menawarkan ide dan gagasan setiap calon pemimpin bukan menyerang personal

serta mengangkat isu SARA. Berikutnya setelah calon tertentu berhasil terpilih diharapkan agar menjalankan janji janji politik yang telah disampaikan pada saat kampanye agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan pada masyarakat serta menghindari praktek kolusi antar aktor politik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salamun

Nomor Mahasiswa : E1051171063

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar serjana di perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skirpsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pontianak, Januari 2024
yang membuat pernyataan

Salamun

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

‘’sebaik baiknya manusia adalah dia yang dapat bermanfaat bagi manusia lain’’

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dan telah menghadirkan orang orang khusus yang membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan segala bantuannya baik itu materi, tenaga, waktu, pikiran, serta dukungannya dan motivasi yang telah diberikan kepada Penulis. Dengan ini, Penulis Salamun mempersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang tua Penulis, ayah Punayo dan Ibu Nariyeh nerupakan orang yang sangat berarti dan sangat berperan dalam hidup penulis, dan orang yang sangat Penulis sayangi. terima kasih Penulis ucapkan yang tak terbatas atas segala suport dan dukungan yang telah diberikan selama ini dalam segala aspek baik dalam bentuk motovasi, dukungan, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan penulis.
2. Kepada Segenap keluarga penulis terkhusus kepada saudara-saudara Penulis Yaitu Selamat Funata yang selama ini tidak bosan untuk selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk mengelesaikan penulisan skripsi yang sedang Penulis jalani, serta masukan-masukan yang selama ini selalu diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunianya berupa nikmat sehat dan kesempatan untuk menulis proposal penelitian dengan judul "Strategi Politik Rajali dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya" dapat terselesaikan dengan baik. kedua kalinya solawat tak lupa pula penulis haturkan untuk baginda nabi Muhammad SAW, karena berkat beliaulah awal mula dihadirkannya nilai-nilai kebenaran, berbagai ilmu pengetahuan, dan kebebasan dalam segala lini kehidupan.

Tentunya banyak sekali kekurangan dalam hal penulisan proposal ini, oleh karnanya saya sangat berterima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Saherimiko, M.Si selaku dosen Pembimbing Utama penulis dan Ori Fahriansyah, S.IP. M.SI selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Selain Itu penulis Ucapkan Terima kasih pula kepada

1. Drs. Asmadi, M.Si, selaku Pembahas Utama dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Pembahas Kedua yang telah sudi memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
2. DR. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas tanjungpura. Pembantu Dekan, Staff Tata Usaha dan Akademik yang telah memberikan bantuan teknis dan administratif dalam perkuliahan hingga proses pengusunan skripsi ini.

3. Kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan saya ilmu dalam proses perkuliahan yang mana hal itu sangat berarti bagi saya untuk digunakan dalam proses penulisan ini hingga nanti.
4. Kepada teman-teman Prodi Ilmu Politik khususnya angkatan 2017 yang telah sudi membagi berbagai hal dalam bidang perkuliahan baik dalam segi penugasan hingga informasi yang diberikan
5. Pemerintah Desa Siungai Enau, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda yang telah ikut berpartisipasi dalam Proses wawancara, saya ucapkan terima kasih telah memberikan bantuan informasi dalam penelitian lapangan yang saya lakukan semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan di balas oleh Allah SWT.

Pontianak, Januari 2024
yang membuat pernyataan

Salamun

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
HALAMAN PENGESAHAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
ABSTRAK ix
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN x
MOTTO xi
PERSEMBAHAN xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi masalah penelitian 6
1.3. Fokus penelitian 6
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian 7
1.6.1. Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Definisi Konsep 8
2.1.1. Pengertian Strategi 8
2.1.2. Pengertian Politik 9
2.1.3. Komunikasi Politik 10
2.1.4. Tim pemenangan Politik 11
2.1.5. Definisi Kampanye 13

2.1.6. Kepala Desa 14
2.2. Teori Strategi Politik.....16
2.2.1. Strategi Politik Offensif (Menyerang).....19
2.2.2. Strategi Defensif (Bertahan) 23
2.3.1. Penelitian yang Relevan.....24
2.4. Alur Pikiran.....26
BAB III METODE PENELITIAN.....29
3.1. Jenis Penelitian.....29
3.2. Langkah-langkah penelitian.....29
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....32
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....33
3.5.1. Observasi 33
3.5.2. Teknik Wawancara 33
3.5.3. Dokumentasi 34
3.6. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 34
3.7. Teknik Analisis Data.....35
BAB IV LOKASI PENELITIAN.....38
4.1. Sejarah Desa Sungai Enau 38
4.2. Sejarah Pemerintahan Desa Sungai Enau. 40
4.3. Gambaran Umum Mengenai Demografis 41
4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 42
4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....43
4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....46
4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa.....49
4.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 50
4.9. Keadaan Penduduk Desa Sungai Enau Menurut Kesehatan.....54
4.10. Sarana Umum Desa Sungai Enau.....54
4.11. Sarana Transportasi dan Komunikasi.....55
4.12. Identitas Informan 57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....59

5.1. Strategi Offensif Rajali pada Pemilihan Kades Sungai Enau 2021 60
5.1.1 Strategi Perluasan Pasar Pada Pilkades Sungai Enau 2021.....61
5.1.2. Strategi Menembus Pasar Pada Pilkades 2021.....64
5.2. Strategi Deffensif Rajali dalam Pilkades Sungai Enau 2021.....67
5.2.1. Strategi Mempertahankan Pasar pada Pilkades Sungai Enau 2021 68
5.2.2. Strategi Melepas dan Menggerakkan Pasar Pilkades Sungau Enau.....75
BAB VI PENUTUP.....81
6.1. Kesimpulan.....81
6.2. Saran.....83
DAFTAR PUSTAKA.....85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Calon Kepala Desa 5

Tabel 3.1. Waktu Penelitian 31

tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Sungai Enau..... 41

Tabel 4.4.Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... 42

Tabel 4.5. Jumlah Peduduk Berdasarkan Agama 44

Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Desa Sungai Enau..... 47

Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku 50

Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 52

Tabel 4.12. Profil Informan Berdasarkan Kriteria Informan 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian 28
Gambar 4.1. Tampak Dari Depan Kantor Desa Sungai Enau 38
Gambar 5.1. Famplet Bapak Rajali Di Tribun Pontianak..... 71
Gambar 5.2. Tampak Depan Rumah Rajali Kepala Desa Sungai Enau 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara..... 87
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup 89
Lampiran III Lampiran Dokumentasi Wawacara 90
Lampiran IV Surat Tugas Penelitian 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan ketentuan umum penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permsuyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sIstem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemilihan kepala desa (pilkades) merupakan salah satu bentuk pesta demokrasi yang begitu merakyat. Pemilu tingkat desa ini merupakan ajang kompetisi politik yang begitu mengena kalau dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran politik bagi masyarakat. Pada moment ini, masyarakat yang akan menentukan siapa pemimpin desanya selama 6 tahun ke depan. Banyak bentuk pesta demokrasi yang telah digelar dalam kehidupan politik kita sekarang. Pilpres, Pilkada Gubernur, Pilkada Bupati dan Pemilu Legeslatif. Tak ketinggalan adalah Pilkades.

Pelaksanaannya begitu mendetail keterkaitan antara pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaannya. Sehingga, perlu ketelitian dari tiap calon pemilih dalam menilai calon pemimpin yang akan dipilihnya tersebut. Namun pilkades terasa lebih spesifik dari pada pemilu-pemilu di atasnya. Yaitu adanya kedekatan dan keterkaitan secara langsung antara pemilih dan para calon. Sehingga, suhu politik di lokasi sering kali lebih terasa dari pada saat pemilu pemilu yang lain. Pengenalan

atau soslalisasi terhadap calon-calon pemimpin bukan lagi mutlak harus lagi penting. Para bakal calon biasanya sudah banyak dikenal oleh setiap anggota masyarakat yang akan memilih. Namun demikian sosialisasi program misi sering kali tidak dijadikan sebagai media kampanye atau pendidikan politik yang baik, Kedekatan pribadi, akan sering kali banyak dipakai oleh masyarakat untuk menentukan pilihannya.

Pilkades merupakan bagian dari proses kegiatan politik untuk memperkuat partisipasi masyarakat. Sehingga diharapkan akan terjadi perubahan yang sipnifikan di tingkat pedesaan. Semula kita hanya mengenal pesta demokrasi secara langsung berupa Pilkades ini. Kemudian sejak era reformasi masyarakat dibudayakan dengan pemilihan pimpinan dengan cara pemilihan langsung. Dengan adanya pilkada di harapkan masyarakat dapat terlatih untuk peduli kepada pemimpinnya, serta sadar terhadap apa, siapa, dan bagaimana pemimpin yang akan di pilih nanti,

Pemilihan pemimpin desa yang harus diutamakan ialah tentang kapabilitas dari calon-calon pemimpin tersebut. Suatu desa tidak hanya dapat dipimpin oleh pemimpin yang bermodalkan kefiguritasan namun cacat secara intelektual, moral dan sosial. Pemimpin yang dibutuhkan oleh masyarakat sekarang yakni seseorang memiliki akseptabilitas namun ditunjang oleh moral yang baik, memiliki kemampuan yang cukup untuk memimpin dan membimbing masyarakatnya dan juga memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas administratif dan

perpolitikan, serta memiliki wawasan yang luas dan pandangan yang luas terhadap perbaikan masyarakat.

Kepala desa atau sebutan lain sesuai peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 84 tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Masa jabatan kepala desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk 3 (tiga) kali masa jabatan berikutnya berturut-turut atau tidak. Kepala desa tidak bertanggung jawab kepada camat, tetapi hanya dikoordinasikan saja oleh camat. Kepala desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pemilihan kepala desa diselenggarakan sebagai wujud demokrasi yang mana sebagai peserta untuk memilihnya adalah warga negara yang telah mempunyai hak dan syarat-syarat untuk memilih. Mengenai perilaku pemilih seseorang itu bisa berbeda-beda. Ikut serta dan bergabung dalam proses pemilu juga merupakan bentuk dari perilaku pemilih. Karena perilaku pemilih dalam pemilu itu sangat penting, apabila pelaksanaan pemilu itu berjalan sukses, maka tentu saja perilaku pemilih juga ikut sukses.

Pemilihan Kepala Desa yang diselenggarakan di Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 18 November 2021 meliputi beberapa calon, yaitu pada nomor urut satu ialah Rusli, nomor urut dua Hamdan, nomor urut tiga Tino, nomor urut empat Agustinus, dan yang terakhir yaitu Rajali dengan nomor urut lima. Dari kelima calon kepala desa tersebut

dimenangkan oleh Rajali dengan nomor urut 5 dan memperoleh suara sebanyak 1.535 suara atau 41%. Mengungguli 4 kandidat lainya di mana salah satunya mantan sekretaris desa yang bernama Rusli dengan nomor urut 1. Disini Rajali merupakan incumbent Kepala Desa Sungai Enau, pada pemilihan kali ini tentunya Rajali diuntungkan dengan statusnya sebagai calon petahanan atau yang telah maju dan terpilih tahun priode sebelumnya, terbukti dengan terpilihnya kembali Rajali sebagai kepala Desa Sungai Enau pada periode keduanya.

Meskipun Rajali berasal dari suku minoritas di Desa Sungai Enau dan sempat tidak di ungulkan oleh sebagian masyarakat desa, karena dianggap gagal pada periode pertamnya, sebagian masyarakat menilai selama menjabat sebagai kades pada periode sebelumnya, banyak program maupun pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat yang kurang merata. Namun Rajali dapat membuktikan anggapan tersebut tidak benar dengan memenangkan pemilihan kepala desa untuk kedua kalinya, dengan strategi visi dan misinya dalam membangun desa sebagai berikut:

Visi:

"Membangun Desa Sungai Enau yang adil makmur dan sejahtra, berbudaya dan berakhlak mulia".

Misi:

1. Mewujudkan sarana dan prasaran desa yang memadai.
2. Penyelenggaraan pemerintah desa yang transparan dan akuntabel
3. Pelayanan kepada masyarakat yang tepat, cepat, dan benar

4. Pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan serta mengedepankan partisipasi dan gotong royong.
5. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa.
6. Meningkatkan kehidupan ber masyrakat di desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.

Sebenarnya setiap kandidat calon kepala desa memiliki strategi visi dan misinya masing-masing dalam memenangkan pemilihan kepala desa. Visi misi dirancang dan disusun agar menarik hati masyarakat dalam hal pembangunan desa Sungai Enau. Namun dari visi dan misi yang ada, punya Rajali lah yang dianggap paling baik dalam menarik perhatian masyarakat.

Tabel 1.1

Daftar Calon Kepala Desa

Rekapitulasi Perolehan Suara Calon Kepala Desa Di Sungai Enau Tahun 2021

No	Calon Kepala Desa	Perolehan Suara	Prensentase
1	Rusli	1.474,	39%
2	Hamdan	40,	1%
3	Tino	607,	16%
4	Agustinus	94,	3%
5	Rajali	1.535,	41%
Jumlah Perolehan Suara Sah Pilkades		3.750	100%

Sumber: *Data diambi dari hasil rekapitulasi perhitungan perolehan suara oleh pantia pemilihan kepala desa.*

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa dalam PilKades Desa Sungai Enau dimenangkan oleh Rajali dengan perolehan suara 1.535,

Mengungguli4 Kandidat Lainya, Kemangan Rajali menjadi menarik untuk diteliti dengan status terpilih kembali membuat peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai strategi politik yang digunakan Rajali sehingga mampu kembali terpilih menjadi Kepala Desa Sungai Enau.

1.2. Identifikasi masalah penelitian

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan di atas maka terdapat beberapa masalah yang di temukan pada penelitian ini, adapun masalah-masalah tersebut antara lain:

1. Streotif masyarakat terhadap calon yang bukan dari suku madura
2. Program rajali dinilai gagal oleh sebagian masyarakat
3. Pembagunan infrastruktur dinilai tidak merata

1.3. Fokus penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sempurna, rinci, fokus dan mendalam. Maka Penulis memandang permasalah yang akan dibahas harus dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian yang hanya berkaitan dengan "Strategi Politik Ofensif (peluasan pasar) dan Strategi Defensif (bertahan) yang dilakukan oleh Rajali Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Enau Tahun 2021 Di Kecamatan Kuala Mnador B Kabupaten Kubu Raya".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:" Bagaimna strategi politik ofensif (peluasan pasar) dan strategi defense (bertahan) yag dilakukan oleh Rajali kepada masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Enau Tahun 2021 Di Kecamatan

Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya, Sehingga dapat terpilih kembali pada pemilihan kepala desa di period ke-duanya?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui apa saja strategi politik ofensif (peluasan pasar) dan strategi defensive (bertahan) Rajali dalam pemilihan Kepala Desa Sungai Enau Tahun 2021 di Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

Maanfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yakni:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat terhadap pengetahuan dibidang ilmu politik dan untuk mengembangkan ilmu politik khususnya kajian tentang strategi politik.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini ditujukan :

1. Untuk calon kandidat yang akan datang sebagai bahan acauan.
2. Untuk tim sukses sebagai bahan evaluasi.
3. Untuk pemerintahan desa sebagai bahan arsipan desa.
4. Untuk bagian sosial politik sebagai bahan pembelajaran mengenai pelaksanaan strategi politik pemilihan kepala desa.